

## ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel - variabel dari teori pentagon kecurangan (*fraud pentagon theory*) yang dicetuskan oleh Crowe Howarth pada tahun 2011 dalam mendeteksi kecurangan pelaporan keuangan. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kecurangan pelaporan keuangan yang diproksikan dengan F-Score Models. Sedangkan variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh elemen pentagon kecurangan yang diproksikan oleh stabilitas keuangan, tekanan eksternal, ketidakefektifan pengawasan, pergantian auditor, pergantian direksi, dan koneksi politik.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor pertambangan yang ada di Indonesia dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020 – 2023. Sampel ditarik dengan menggunakan metode *purposive sampling* yang menghasilkan 22 perusahaan yang sesuai dengan kriteria penelitian. Sehingga total sampel yang digunakan sebanyak 88 sampel. Teknik analisis data menggunakan metode analisis data kuantitatif dengan bantuan IBM SPSS Statistic dan metode analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif dan analisis regresi logistik.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel tekanan yang diproksikan oleh stabilitas keuangan dan tekanan eksternal terbukti berpengaruh signifikan terhadap kecurangan pelaporan keuangan. Sedangkan variabel kesempatan, rasionalisasi, kompetensi dan arogansi tidak terbukti berpengaruh signifikan terhadap kecurangan pelaporan keuangan.

**Kata Kunci :** Kecurangan Pelaporan Keuangan, Teori Fraud Pentagon, F-Score Model